

ABSTRAK

TOLERANSI BERAGAMA MENURUT MODEL HUMANISME SEKULER (Studi Analisis-Kritis)

Moh. Husnul Affan
39.2018.2.1.10070

Toleransi beragama merupakan sebuah isu yang muncul di Barat. Diskursus ini muncul sebagai reaksi atas perilaku diskriminasi oleh institusi agama terhadap masyarakat Barat. Setelah berakhirnya perang dunia kedua, isu ini kembali menguat dan meraih keberhasilannya dengan wujud deklarasi hari toleransi internasional oleh PBB. Namun demikian, toleransi yang diusung nampaknya tidak berdasarkan kepada aturan dan tuntunan agama. Toleransi yang diusung memuat nilai-nilai humanisme sekuler yang bercirikan pada penalaran akal dan pemujaan manusia di atas agama. Humanisme sekuler sendiri merupakan sebuah pandangan dunia keagamaan berdasarkan ateisme teologis, naturalisme filosofis, generasi atau evolusi spontan biologis, relativisme moral, positivisme hukum, dan globalisme politik. Humanisme sekuler bukan hanya sebuah pandangan dunia yang dipercaya oleh beberapa masyarakat Barat, namun kini ia merupakan sebuah worldview yang diakui oleh United Kingdom dan telah menjadi sebuah dewan di United States of America.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti bentuk model toleransi beragama berdasarkan prinsip-prinsip nilai humanisme sekuler. Selain itu, peneliti juga akan meneliti bagaimana respon cendekiawan Barat dan juga ulama' Islam dalam memandang model toleransi beragama humanisme sekuler tersebut.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif dengan bentuk library research. Untuk mendapatkan prinsip-prinsip toleransi beragama dalam model humanisme sekuler peneliti menggunakan pendekatan filosofis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode. Pertama, metode analisis guna menganalisa toleransi beragama di Barat dan juga humanisme sekuler itu sendiri. Kedua metode kritik untuk menunjukkan titik kelemahan dalam toleransi beragama model humanisme sekuler.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa toleransi beragama dalam model humanisme sekuler berarti memberikan individu atau kelompok lain rasa hormat, tetapi tidak setuju dengan mereka, dalam hal ini hanya mengakui aturan dan memungkinkan mereka beberapa tingkat kebebasan keyakinan, rasa, dan pencarian. Namun, definisi ini tidak sesuai dengan prinsip-prinsip humanisme sekuler yaitu, penyelidikan bebas, pemisahan agama dan negara, kebebasan, etika intelegensi kritis, moral edukasi, skeptisisme agama, nalar akal, sains dan teknologi, evolusi dan pendidikan. Dari beberapa ide tersebut, ada beberapa ide yang menjadi prinsip toleransi beragama dalam model humanisme sekuler, yaitu penyelidikan bebas, etika rasional-kritis, pemisahan gereja dan negara, skeptisisme, hak asasi manusia, dan kesetaraan.

Penelitian ini masih dalam tahap dasar dan terbatas, maka peneliti mengharapkan kepada para akademisi untuk meneruskan penelitian tentang toleransi beragama dalam model humanisme sekuler ditinjau dari aspek yang lainnya.

Kata kunci: *Toleransi, Toleransi Beragama, Humanisme sekuler*

ABSTRACT

RELIGIOUS TOLERANCE ACCORDING TO SECULAR HUMANISM MODEL: (An Analytical-Critical Study)

Moh. Husnul Affan

39.2018.2.1.10070

Religious tolerance is an emerging issue in the West. This discourse emerged as a reaction to the discrimination of religious institutions against Western society. After the end of the Second World War, this issue became stronger and achieved success with the declaration of an International Day of tolerance by the United Nations. However, the tolerance that is promoted is not based on religious rules and guidelines. The tolerance that is promoted contains the values of secular humanism, which is characterized by reasoning and worshipping humans above religion. Secular humanism itself is a religious worldview based on theological atheism, philosophical naturalism, spontaneous generation or evolution of biology, moral relativism, legal positivism, and political globalism. Secular humanism is not only a worldview that some Western societies believe in, but it is now a worldview recognized by the United Kingdom and has become a council in the United States of America.

Based on the background of the study, the researcher wants to research the model of religious tolerance based on the principles of secular humanism. In addition, researchers will also discuss how the response of Western scholars and Islamic scholars in viewing the religious tolerance model of secular humanism.

This research is qualitative research in the form of library research. To obtain the principles of religious tolerance in the model of secular humanism, the researcher used a philosophical approach. In this study, researchers used two methods: the analytical method to analyze religious tolerance in the West and secular humanism itself. The second is the method of criticism to show weak points in the religious tolerance of the secular humanism model.

The result from this research is acknowledge that religious tolerance in the secular humanism model to tolerate means to accord other individuals or groups some respect, but not that to agree with them; it only recognizes the rules and allows them some degree of liberty of belief, taste, and pursuits. However, this definition does not follow secular humanism principles; free inquiry, separation of religion and state, freedom, ethics of critical intelligence, moral education, religious skepticism, reasoning, science and technology, evolution, and education. Several from these ideas become the principle of religious tolerance in the secular humanism model, namely free inquiry, ethics based on critical rational inquiry, separation of church and state, skepticism, human rights, and equality.

This research is still in the basic and limited in any aspect. Therefore, the researcher expect the academicians to continue research on religious tolerance in the secular humanism model in terms of other aspects.

Keywords: *Tolerance, Religious Tolerance, Secular Humanism*